

**Mutiara Kebijaksanaan Sai,
Episode 42-C**

**SHIVPARVATHI, SESHAN,
DR. SHANKAR DAYAL SHARMA
April 7th, 2023**

**Om Sri Sai Ram
Prasanthi Sandesh**

Om Sri Sai Ram

Prasanthi Sandesh, Mutiara Kebijaksanaan Sai menyambut kehadiran anda.

Ketika *Shantha Moorthi*, (sang) Perwujudan Kedamaian, diberi pertanyaan, "Selama inkarnasi Shirdi, Swami (terlihat cenderung) kehilangan kesabaran, tetapi sekarang Engkau adalah Perwujudan Kedamaian! Bagaimana bisa?"

Swami menjawab, "Ketika seorang ibu sedang memasak dan anaknya menghalangi, dia memarahinya; tetapi saat memberi makan anak yang sama, dia tidak pernah marah!"

Dalam teks suci bernama *Brahma Nadi*, yang ditulis beberapa ribu tahun yang lalu, disebutkan secara signifikan tentang Sri Sathya Sai Avatar. Dikatakan, "Sri Sathya Narayana mungkin tampak seperti manusia biasa, tetapi Dia akan menjadi Inkarnasi *Shiva-Shakti* dan inkarnasi dari Shirdi Sai. Damai secara alami, makhluk Ilahi ini akan tinggal di desa Parthi di tepi (sungai) Chitravathi di sebuah Tempat Kedamaian!"

Hari ini kita semua mengalami kebenaran prediksi itu. Tempat Kedamaian yang dijelaskan di sini adalah Prasanthi Nilayam. Hari ini, umat dari seluruh dunia berduyun-duyun ke sini untuk mencapai kedamaian.

Sebagai seorang anak kecil, Sathya harus tinggal jauh dari rumah untuk mengejar pendidikan. Bibi dari pihak ayah menyiksa-Nya secara fisik dengan berbagai cara, tetapi Dia tidak menentangnya. Bahkan, ketika bibi yang sama menjadi cacat karena usia tua, Swami membawanya ke Prasanthi Nilayam, memberinya bantuan dan merawatnya dengan penuh kasih.

Suatu ketika (sebagai) seorang anak kecil, ketika Swami sedang duduk di sebuah kursi, seorang sanak saudara-Nya mencemooh Swami, "Apakah engkau (memang boleh) duduk di sebuah kursi?"

Bala Sathya turun dari kursi dan dengan tenang berkata, “Suatu hari, Aku akan duduk di singgasana emas!” Dan hari ini, kita semua telah menyaksikannya! Swami tentu saja tidak tertarik dengan semua ini, tetapi Beliau mengizinkannya hanya untuk membahagiakan para bhakta-Nya. Bila tidak, yang benar-benar disukai Swami adalah hati bhakta yang murni dan suci. Ini adalah takhta yang Dia suka duduki!

‘Love All, Serve All’ adalah pesan yang disampaikan oleh *Shantha Moorthi Sai* ke seluruh dunia. Kita bisa mendengar jejak kaki-Nya hanya di kedalaman keheningan. Jadi kita semua harus berusaha untuk damai dan mengikuti filosofi *Sathya, Dharma, Shanti, Prema*-Nya untuk menjadi bagian dari pesan Ilahi-Nya.

Bhagawan Baba adalah *Shiva-Shakti Swaroopa*! Lord Shiva dikenal sebagai *Bola Bhandari* dan Bunda Parvathi adalah yang selalu berbelas kasih. Ketika keduanya bergabung menjadi satu Sai, Beliau menjadi ayah, ibu, kakak dan sahabat kita tercinta. Dia selalu berbelas kasih dan mudah disenangkan oleh para bhakta-Nya.

Ini adalah kisah lucu yang dinarasikan oleh Bhagawan Baba sendiri. Suatu kali, Shiva dan Parvathi sedang berkelana di langit. Mereka mendengar tangisan seseorang. Bunda Parvathi yang welas asih melihat ke bawah dan melihat seorang pria bergantung di sebatang pohon di tepi bukit. Saat itu dahan tersebut terlihat akan segera patah, pria itu sedang meratap!

Ibu Parvati berkata kepada Lord Shiva, “O *Bhola Bhandari*! Saya merasa bahwa Anda harus menyelamatkan orang ini!”

Lord Shankara menjawab, “Engkau adalah Ibu Semesta! Mengapa Dikau tidak menyelamatkan dia?”

Shiva kemudian menyarankan kepadaNya, “Saat dahan itu patah, jika pria itu memanggil '*Appa*!', Aku akan menyelamatkannya. Jika dia memanggil '*Amma*!', Engkau harus menyelamatkannya!”

Dalam sekejap, dahan itu patah dan ketika jatuh, pria itu berteriak keras '*Ayyo*!', ia tidak mengingat baik *Appa* maupun *Amma*! Saat melintasi lautan kehidupan yang bergejolak ini, kita semua harus menghadapi kesulitan. Untuk mengatasinya, Swami telah memberi kita cara termudah.

Beliau mengatakan bahwa, “Di antara sembilan bentuk pengabdian (bhakti), yang terbaik untuk *Kali Yuga* adalah *Smarana* – lantunan, nyanyian Keagungan-Nya! Seseorang harus terus-menerus menyebut nama Tuhan. Hal tersebut tidak memiliki batasan tempat atau waktu. Jika seseorang menjaga wujud-Nya di depan matanya dan menyebut nama-Nya, tentu dengan bhakti yang terpusat, orang tersebut dapat dengan mudah menyenangkan Tuhan dan dapat mengatasi malapetaka apa pun!”

Swami berkata, “Tuhan ada di dalam setiap makhluk di dunia, baik yang hidup maupun yang mati. Sadarilah kebenaran ini dan layanilah Dia! Inilah satu-satunya cara untuk menyenangkan Tuhan dan mencapai-Nya!”

Bhagawan Baba berkata, “Bhagawan berarti Sang Pencipta, Pemelihara, dan Dia yang menerangi seluruh dunia. Bhagawan juga berarti Yang Esa yang memiliki enam kualitas *Aishwarya* yang berarti kekayaan, satu *Dharma* – kebajikan, *Yashas* – kesuksesan, *Sri* – rasa hormat, *Jnana* – pengetahuan dan *Vairagya* – ketidak-melekatan.”

Bharat adalah tanah suci para yogi, orang suci, jiwa yang saleh, dan tanah pengorbanan. *Avatar* secara berkala lahir di sini sebagai jawaban atas doa-doa yang sungguh-sungguh dari para yogi, peminat spiritual, orang suci, dan bhakta yang terus-menerus mendambakan kedekatan dengan Sang Ilahi. Tuhan, yang selalu berbelas kasih dan murah hati mengambil wujud manusia dan bergerak di antara para bhakta-Nya untuk memberi mereka kebahagiaan. Alasan mengapa Tuhan memilih tanah *Bharat* untuk Kedatangan-Nya adalah 'Bha' yang berarti *Bhava* - emosi, 'Va' - *Raga* (musik) 'Ta' - *Thala* (ritme). *Bharat* melambangkan ketiganya! Ini adalah tanah di mana Tuhan, kemuliaan Tuhan terus dinyanyikan dengan *Bhava*, *Raga* dan *Thala*.

Bharat dikenal (juga) sebagai *Hindu Desha*! 'Him' berarti *Himsa* – kekerasan, 'du' berarti *Durathva* – jauh dari. Ini adalah tanah, yang jauh dari kekerasan. Inilah sebabnya Sang Ilahi telah memilih *Bharat* sebagai tempat kedatangan-Nya. Kita sangat beruntung bahwa sebagai jawaban atas doa tulus kita, "Zat Keilahian itu" telah menjelma di India sebagai Bhagawan Sri Sathya Sai Baba, lahir dalam tradisi *Bharadwaja*, garis keturunan *Ratnakara* dan keluarga *Raju*.

Bhagawan Baba adalah tempat perlindungan jutaan orang dari seluruh dunia. Sebelum kelahiran-Nya, Ia telah memberikan beberapa petunjuk tentang Kedatangan-Nya melalui banyak mujizat. Sejak kelahiran-Nya, *Ananda Roopa*, Bhagawan Baba hanya memberikan *Ananda* kepada semuanya. Meskipun Ia adalah perwujudan dari Zat Keilahian, alih-alih menjadi seorang *Nayak* – pemimpin, Beliau telah memilih peran sebagai *Sevak* – pelayan.

Dia terus-menerus memberi tahu kita, "HidupKu adalah amanahKu" dan menasihati kita untuk mengikuti hidup-Nya. Beliau mencintai semua dan hanya mengharapkan cinta-kasih sebagai balasannya. Sejak masa kanak-kanak-Nya, Ia telah memberkati banyak bhakta dengan memberi mereka *darshan* dan sebagai *Ishta-Devata* yang mereka inginkan. Kepada beberapa orang, Beliau juga menganugerahkan *Vishwa Roopa Darshan*. Saat ini, orang-orang dari banyak negara di seluruh dunia menghormati Bhagawan.

Sambil menjalankan misi-Nya, Beliau dengan jelas memberi tahu kita, “Aku datang bukan untuk mendirikan agama baru. Setiap orang harus mematuhi keyakinan mereka sendiri dan mengikuti jalan *Sathya*, *Dharma*, *Shanti*, *Prema* dan *Ahimsa* untuk mencapai Ketuhanan. Aku telah dilahirkan untuk mengangkat seluruh umat manusia!”

Selama inkarnasi Ilahi sebelumnya, sangat sulit bagi siapa pun kecuali beberapa bhakta untuk mencapai kedekatan dengan mereka. Selain itu, umat manusia menyadari pentingnya inkarnasi ini dan misi Ilahi mereka hanya setelah mereka meninggalkan alam bumi, sedangkan kita beruntung bahwa kita semua dapat mencapai kedekatan dengan inkarnasi saat ini, Bhagawan Sri Sathya Sai Baba, selama seumur hidupNya.

Swami selalu mengatakan kepada kita, “Jangan percaya secara membabi-butu kepada-Ku! Datang, periksa, alami, lalu percayalah kepada-Ku!”

Semoga kita semua mengembangkan dalam hati kita keyakinan yang tak tergoyahkan kepada Bhagawan Baba! Kami berdoa di Kaki Teratai Ilahi-Nya agar memberi kami keberuntungan untuk beristirahat di bawah naungan berkat Sri Sathya Sai – pohon pengabul keinginan, *Kalpa Vruksha!*

Nah, kita semua telah melihat bagaimana Swami masuk ke dalam hidup kita - seperti apa kita sebelum datang ke Swami, seperti apa kita hari ini! Seingat saya, saya tahu banyak keajaiban. Ambil contoh, mantan Presiden India, Shankar Dayal Sharma kehilangan menantunya dan sedih, dan ingin keluar dari politik; dan Swami berkata, “Tidak! Anda akan menjadi Wakil Presiden negara ini!”

Ia berkata, “Swami! Bagaimana mungkin?”

Swami berkata, “Aku akan membuatmu (menjadi Wakil Presiden)!” dan dia menjadi Wakil Presiden.

Belakangan Swami berkata, “Tidak, kamu masih akan menjadi Presiden India!” dan Shankar Dayal Sharma berkata, “Swami, saya bukan seorang politikus! Bagaimana saya bisa menjadi Presiden India?”

"Tidak, aku akan membuatmu (menjadi Presiden)!"

Seperti yang Anda ketahui, Shankar Dayal Sharma adalah bhakta setia Bhagawan Sri Sathya Sai Baba selama beberapa dekade, selama beberapa dekade! Dan dia naik ke posisi tertinggi dan prestisius negara ini sebagai Presiden negara ini – warga negara pertama negara ini; dan Shankar Dayal Sharma cukup sering mengunjungi-Nya.

Dalam salah satu kunjungannya, yang kebetulan adalah Hari Tahun Baru, Anda tahu apa yang dia lakukan? Dia berjalan lurus dan bersujud di Kaki Bhagawan dan tidak mengizinkan siapapun untuk mengalungi dia. Dia mengumpulkan karangan bunga besar itu, meletakkan karangan bunga itu di Kaki Bhagawan, (dan) mulai memuja dengan kelopak (bunga) itu!

Swami mendesak agar ia duduk di kursi di sisi-Nya. Akhirnya dia duduk dan Swami ingin dia berbicara beberapa patah kata. Dia bangkit dan berkata, “Saya tidak datang ke sini untuk berbicara! Saya datang ke sini untuk mendengarkan Wacana Ilahi-Nya! Ini adalah konvensi, perasaan umum di antara semua orang bahwa apa pun yang kita

lakukan pada Hari Tahun Baru, itu akan diulangi di hari-hari mendatang sepanjang tahun. Oleh karena itu mengetahui hal tersebut, saya memutuskan untuk mengunjungi Swami pada hari yang baik ini!” Itulah puncak pengabdian Shankar Dayal Sharma!

Saya tahu banyak kasus seperti itu. Saya juga ingat hari itu Seshan, Ketua Komisi Pemilihan, datang ke Swami dan dia juga tidak mengizinkan siapapun untuk mengalunginya. Seshan adalah Kepala Petugas Pemilihan (Umum) yang sangat terkenal. Dia membuat sebagian besar Ketua Menteri, termasuk Perdana Menteri negara ini, Indira Gandhi saat itu (antara lain berhasil menjadi PM) atas semua pertanyaannya. Jadi kebanyakan dari mereka menggigil di depan Seshan, Yang Agung!

Ketika dia menghadiri salah satu pertemuan di Bangalore, dia membuat pernyataan besar di mimbar. Dia berkata, “Orang-orang memuji saya bahwa ‘Dia adalah orang yang berani.’ Tetapi dengan rendah hati saya memberi tahu Anda secara terbuka bahwa keputusan apa pun yang telah saya ambil, setiap keputusan didukung oleh Bhagawan Baba! Hanya dengan restu-Nya, saya dapat melaksanakan tugas saya!” Itulah yang dia katakan.

Masih banyak hal lain yang bisa dibagikan dengan Anda. Kita akan bertemu nanti! Sai Ram!

Transkrip lengkap dalam Bahasa Indonesia, [click di sini](#)

Transkrip dalam Bahasa Inggris (English), [click di sini](#)

Satsang dalam format audio, [click di sini](#) atau [Spotify](#)